

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



OLEH :

TRI PUJI SANTOSO

NPM. 1042010004

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

2014

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

OLEH :

TRI PUJI SANTOSO
1042010004

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui.

PEMBIMBING UTAMA

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Menyetujui.

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011

Disusun Oleh :

TRI PUJI SANTOSO
1042010004

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 15 Januari 2014

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI:

1. Ketua

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

2. Sekretaris

Dr. Jojok D., S. Sos, M.Si
NPT. 957000042

3. Anggota

Dra. Lia Nirawati, M. Si.
NIP. 196009241993032001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si.
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011).

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk menempuh ujian skripsi.

Hasil penulisan skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari Ibu Dra. Hj. Suparwati M. Si sebagai dosen pembimbing. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Lia Nirawati, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Siti Ning Farida, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh teman – teman penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan tersebut dapat member limpahan berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.Amin.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.2.1.3 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	12
2.2.1.4 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.5 Pemakai Laporan Keuangan.....	14
2.2.2 Dividen.....	17
2.2.2.1 Pengertian Dividen.....	18
2.2.2.2 Jenis-jenis Dividen.....	18
2.2.2.3 Prosedur Pembayaran Dividen.....	21
2.2.3 Kebijakan Dividen.....	21
2.2.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen.....	21

2.2.3.2 Jenis-jenis Kebijakan Pembayaran Dividen.....	22
2.2.3.3 Teori Kebijakan Dividen.....	23
2.2.4 Dividend Payout Ratio.....	29
2.2.4.1 Pengertian Dividend Payout Ratio.....	30
2.2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi DPR.....	32
2.2.5 Return On Asset.....	34
2.2.5.1 Pengertian ROA.....	34
2.2.5.2 Pengaruh ROA Terhadap DPR	36
2.2.6 Debt to Equity Ratio.....	37
2.2.6.1 Pengertian DER.....	37
2.2.6.2 Pengaruh DER Terhadap DPR	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
2.4 Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel.....	47
3.3 Teknik Pengumpulan data.....	48
3.3.1 Jenis Data.....	48
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.3.3 Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Analisa dan Uji Hipotesis.....	49
3.4.1 Metode Analisis.....	49
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.4.3 Analisis Korelasi	53
3.4.3.1 Analisis Koefisien Korelasi Berganda	53
3.4.3.2 Koefisien Determinasi	54
3.4.3 UjiHipotesis.....	55
3.4.3.1 Uji F.....	55
3.4.3.2 Uji t.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

4.1 Hasil	60
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	60
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan BUMN	61
4.1.3 Data Penelitian	72
4.1.3.1 Return On Asset	72
4.1.3.2 Debt To Equity	74
4.1.3.3 Dividend Payout Ratio	76
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	77
4.1.4.1 Uji Normalitas	77
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas	78
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas	79
4.1.4.4 Uji Autokorelasi	80
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.1.6 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	83
4.1.7 Pengujian Hipotesis	84
4.1.7.1 Uji F	85
4.1.7.2 Uji t	87
4.2 Pembahasan	91
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	91
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	92
4.2.3 Pengaruh ROA terhadap Dividend Payout Ratio	92
4.2.4 Pengaruh DER terhadap Dividend Payout Ratio	94
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	x

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 1994-2011	2
Tabel 1.2 Data Harga Saham Perusahaan BUMN Tahun 2008-2012	11
Tabel 3.1 Perusahaan BUMN yang Menjadi Populasi Sasaran	43
Tabel 3.2 Perusahaan BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3 Durbin Watson	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar3.1.Kurva Uji F	52
Gambar2.2. Kurva Uji t.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DATA VARIABEL RETURN ON ASSET (X1)	
Lampiran 2 DATA VARIABEL DEBT TO EQUITY RATIO (X2)	
Lampiran 3 DATA VARIABEL DIVIDEND PAYOUT RATIO (Y)	
Lampiran 4 HASIL OUTPUT SPSS	
Lampiran 5 HASIL OUTPUT SPSS	
Lampiran 6 HASIL OUTPUT SPSS	
Lampiran 7 HASIL OUTPUT SPSS	
Lampiran 8 HASIL OUTPUT SPSS	

ABSTRAKSI

TRI PUJI SANTOSO, PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN BUMN YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2008-2011.

Kebutuhan info mengenai dividend payout ratio bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabkan investor ingin mengetahui pembagian laba dari pembelian saham, penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel return on asset dan debt equity ratio berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap dividend payout ratio.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011, sedangkan penentuan jumlah sampel digunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. Data internal perusahaan BUMN untuk variabel return on asset, debt equity ratio dan dividend payout ratio diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa secara simultan variabel return on asset dan debt equity ratio berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel return on asset dan debt equity ratio tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio.

Kata kunci: return on asset, debt to equity ratio dan dividend payout ratio

ABSTRACT

TRI PUJI SANTOSO, EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND DEBT TO EQUITY RATIO OF DIVIDEND PAYOUT RATIO IN THE SOE LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) YEAR PERIOD 2008-2011.

Needs information about the dividend payout ratio for investors is increasing, this is due to investors want to know the distribution of profits from its purchasing stock , this study will use multiple linear regression analysis to determine the variable return on assets and debt equity ratio the simultaneous effect and partial effect of dividend payout ratio .

The population in this study is a state-owned company that is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) year period 2008-2011, while the determination of the number of samples used purposive sampling technique. The data collection techniques used in this study documentation. Internal data state-owned company to a variable return on assets, debt equity ratio and dividend payout ratio was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) year period 2008-2011.

Based on the results of multiple regression analysis and hypothesis testing can be seen that the variables simultaneously return on assets and debt equity ratio affect the dividend payout ratio. In the partial test results obtained, the variable return on assets and debt equity ratio does not affect the dividend payout ratio.

Key words : return on assets , debt to equity ratio and dividend payout ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi pada suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, dana yang dimiliki setiap orang dapat ditanamkan ke dalam berbagai investasi, seperti investasi pada proyek, investasi perdagangan pada valuta asing, obligasi maupun investasi saham. Investasi pada saham merupakan salah satu alternatif investasi yang cukup menarik karena seorang investor mempunyai tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) atau keuntungan modal (capital gain) (Lisa dan Clara, 2009).

Dividend yield merupakan pendapatan laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sedangkan capital gain merupakan selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Wahyudi (2008) menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diperoleh dari dividen daripada pendapatan yang diperoleh dari keuntungan modal (capital gain). Dalam hubungannya dengan

pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Sementara perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham.

Salah satu indikator yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor adalah dividend payout ratio (DPR). Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, (Harjito 2005 : 253). Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat. Dividend payout ratio atau kebijakan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan.

Menurut Robert Ang (1997), keuntungan perusahaan atau faktor profitabilitas merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan direksi dalam membayarkan dividen. Profitabilitas perusahaan dapat diproyeksikan melalui return on asset (ROA). ROA merupakan suatu ukuran menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas seluruh dana yang diinvestasikan. Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan semata-mata dibiayai dari modal sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang otomatis didukung dari modal utang. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi.

Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya (Riyanto, 2001). Salah satu rasio solvabilitas adalah debt to equity ratio (DER). DER merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66). Oleh karena itu, semakin rendah DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Jika beban hutang tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah. DER mempengaruhi kebijakan dividen dengan hubungan negatif. Prihantoro (2003) menyatakan bahwa DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang, sehingga debt to equity ratio (DER) mempunyai hubungan

negatif dengan dividend payout ratio (DPR). Namun kontradiktif dengan penelitian Suhartono (2004) yang menyatakan rasio DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

Badan Usaha Milik Negara atau biasa disingkat sebagai BUMN memiliki peran yang penting bagi negara. Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dimana pemegang saham terbesarnya berasal dari pemerintah. Namun setelah memasuki era globalisasi, kepemilikan saham perusahaan BUMN tidak lagi menjadi milik pemerintah sepenuhnya karena sebagian sudah dijual kepada para investor lain bahkan investor asing. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk memilih perusahaan-perusahaan BUMN sebagai objek penelitian atau studi kasus.

Perusahaan BUMN memiliki perilaku yang berbeda dengan perusahaan swasta dalam hal pembagian dividen. Besarnya dividen ditentukan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dalam perusahaan BUMN, pemerintah sebagai pemegang saham terbesar sangat menentukan besarnya dividen yang dibayarkan.

Sedangkan, pada perusahaan swasta tidak demikian. Besar kecilnya dividen dalam perusahaan swasta dipengaruhi oleh para pemegang saham yang tidak berasal dari pemerintah.

Dividen BUMN merupakan hal yang penting untuk dibahas karena akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan negara dalam APBN. Porsi pembayaran dividen selama periode 2008-2011 tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dalam tabel 1.1. Dalam tabel tercatat besarnya dividend payout ratio yang berfluktuatif naik dan

turun dengan persentase rata-rata diatas 30%. Rata-rata pembayaran dividen pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

TABEL 1.1
Dividend Payout Ratio

NO.	Nama BUMN	DPR (%)			
		2008	2009	2010	2011
1.	PT. BNI (Persero), Tbk	10.00	35.00	30.00	19.45
2.	PT. BRI (Persero), Tbk	34.92	22.28	12.47	19.72
3.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	34.84	5.65	31.94	19.63
4.	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk	25.44	30.75	30.75	29.92
5.	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	24.97	30.00	20.00	20.00
6.	PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	40.07	40.06	40.07	45.09
7.	PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk	30.09	30.96	35.99	25.92
8.	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	151.24	60.01	60.00	52.95
9.	PT. Telekomunikasi Indonesa (Persero), Tbk	56.37	51.25	56.37	48.32
10.	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	50.58	55.00	50.00	49.56
11.	PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	49.96	60.22	60.22	40.59
12.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	26.81	29.68	21.73
13.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-
14.	PT. Indofarma (Persero)	-	-	-	-

	Tbk.				
15.	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	-	-	8.91	181.64
16.	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	45.06	60.00	60.03
17.	PT. PP (Persero) Tbk.	-	23.55	34.99	30.00
18.	PT. Timah (Persero) Tbk.	4.99	-	50.00	49.98
19.	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	-	-	-	-
	Rata-rata	42.78	36.90	38.21	44.65

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011

Rata-rata pembayaran dividen dari sebelas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 adalah sebesar 42.78%. Pada tahun 2009, pembayaran dividen tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi sebesar 36.90%, tahun 2010 meningkat menjadi 38.21%, tahun 2011 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 44.65%, Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun pembayaran dividen dari perusahaan BUMN tersebut adalah tergolong tinggi

Dengan melihat adanya permasalahan yang bersumber pada tabel 1.1 diatas yaitu dengan rasio pembayaran dividen yang berfluktuatif naik turun, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Listed di BEI Periode Tahun 2008-2011)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode tahun 2008-2011?
2. Apakah Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode tahun 2008-2011?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode tahun 2008-2011.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode tahun 2008-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan literatur dan kontribusi pemikiran pada penelitian selanjutnya terutama dalam kaitannya dengan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para manajer

perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia mengenai pengelolaan keuangan yang baik, sekaligus penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi yaitu menentukan perusahaan mana yang akan memberikan return yang lebih besar terutama dari sisi dividen.